

**DALIL (DAKWAH DAN LITERASI ISLAM) SEBAGAI MEDIA
DAKWAH DIGITAL YAYASAN MASLAH KHOIRU UMMAH JEMBER**

***DALIL (DAKWAH AND ISLAMIC LITERACY) AS A DIGITAL DA'WAH
MEDIA OF THE MASLAH KHOIRU UMMAH FOUNDATION JEMBER***

Hadijatmiko¹⁾, Hardian Oktavianto²⁾, Muhammad Zainur Ridlo³⁾

¹Program Studi Perhotelan, Universitas Muhammadiyah Jember

^{2,3}Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Jember

¹Email: hadijatmiko@unmuhjember.ac.id

Naskah diterima tanggal 23-12-2024, disetujui tanggal 08-05-2025, dipublikasikan tanggal 09-05-2025

Abstrak: Dakwah adalah kegiatan yang bersifat menyeru, mengajak dan memanggil manusia untuk beriman dan taat kepada Allah sesuai dengan akidah, akhlak dan Syariat Islam secara sadar dan terencana. Salah satu sarana dakwah yang dianggap efisien untuk dimanfaatkan adalah melalui media sosial, dimana media sosial dapat menjangkau objek dakwah lebih luas. Objek dakwah yang dapat dijangkau oleh media sosial dalam hal ini *website* dapat menjangkau masyarakat dari berbagai unsur dan usia, yang mana masyarakat dapat menjangkau media dakwah tersebut dengan lebih mudah serta cepat tanpa mengenal batas ruang dan waktu. Hasil dari kegiatan ini telah dilaksanakan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan yang diikuti oleh 10 orang anggota Yayasan Maslah Khoiru Ummah Jember. Tiga aspek uji keterampilan dalam pengelolaan *website* yaitu membuat postingan, edit dan desain, dan *troubleshooting*. Hasil uji menunjukkan bahwa 90% menguasai keterampilan posting, 30% menguasai keterampilan desain grafis, dan 50% menguasai keterampilan *troubleshooting*.

Kata Kunci: Dakwah, CMS, Wordpress, Website.

Abstract: *Dakwah is an activity that calls, invites and calls humans to believe and obey Allah in accordance with the creed, morals and Islamic Sharia consciously and planned. One of the means of da'wah that is considered efficient to be used is through social media, where social media can reach a wider range of da'wah objects. The object of da'wah that can be reached by social media, in this case the website, can reach people from various elements and ages, where people can reach the da'wah media more easily and quickly without knowing the limitations of space and time. As a result of this activity, socialization, training and mentoring have been carried out which were attended by 10 members of the Maslah Khoiru Ummah Jember Foundation. The three aspects of skill tests in website management are making posts, editing and designing, and troubleshooting. The test results showed that 90% mastered posting skills, 30% mastered graphic design skills, and 50% mastered troubleshooting skills*

Keywords: *Dakwah, CMS, Wordpress, Website.*

PENDAHULUAN

Dakwah adalah kegiatan yang bersifat menyeru, mengajak dan memanggil manusia untuk beriman dan taat kepada Allah sesuai dengan akidah, akhlak dan Syariat Islam secara sadar dan terencana (Tahir, *et. al.*, 2020). Tujuan utama dari dakwah adalah mencapai kebahagiaan di dunia dan diakhirat. Dengan menyiarkan nilai-nilai ajaran agama Islam melalui media koordinat atau bundaran. Segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan sebagai media untuk menyampaikan pesan Islam, itulah media dakwah (Rustandi, 2020).

Kemajuan media inovasi data dan komunikasi yang mutakhir akan terus dihadapkan pada kecanggihan perkantoran yang memanjakan komunitas klien. Media-media ini akan terus berkreasi, seiring dengan perkembangan desain komunikasi dan standar manusia yang semakin maju (Alwardah, 2023). Munculnya istilah *unused media* (web) sekitar pertengahan abad ke-20 atau pada tahun 1980-an membuat desain komunikasi manusia yang mutakhir semakin beragam. Saat ini pemahaman media dakwah sedikitnya dikategorikan menjadi lima hal, yaitu media verbal, gubahan, penggambaran, audio visual dan etika (Islam, *et. al.*, 2019).

Salah satu sarana dakwah yang dianggap efisien untuk dimanfaatkan adalah melalui media sosial, dimana media sosial dapat menjangkau objek (Mardiana, 2020) dakwah lebih luas. Objek dakwah yang dapat dijangkau oleh media sosial dalam hal ini *website* dapat menjangkau masyarakat dari berbagai unsur dan usia, yang mana masyarakat dapat menjangkau media dakwah tersebut dengan lebih mudah serta cepat tanpa mengenal batas ruang dan waktu. (Rumata & Iqbal, 2021)

Permasalahan yang terjadi pada mitra (Yayasan Maslah Khoiru Ummah) adalah masih beluma adanya media dakwah seperti yang disebutkan di atas. Selama ini mitra masih menjalankan dakwah secara konvensional dengan cara belajar mengajar di lingkungan yayasan, sehingga santri yang ada di lingkungan mitra masih terbatas dari masyarakat sekitar. Dengan adanya kondisi tersebut dan dibandingkan dengan sumber daya pendidik yang cukup berkualitas menjadi latar belakang dari program pengabdian. Tujuan kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah menyediakan media dakwah digital berupa *website* dan memberikan pelatihan serta pendampingan secara berkala kepada mitra terkait penggunaan dan pengelolaan *website*. Kegiatan pengabdian ini juga diharapkan dapat menjadi

pendukung tercapainya IKU 2: Mahasiswa mendapat pengalaman di Luar Kampus dan IKU 3: Dosen Berkegiatan di Luar kampus. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra pengabdian, maka didapatkan solusi yang dijadikan sebagai program pengabdian kepada masyarakat yaitu:

1. Memberikan tambahan wawasan kepada mitra tentang konsep media berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi yang dapat digunakan sebagai penunjang kegiatan dakwah digital.
2. Menyediakan media berbasis teknologi informasi dan komunikasi sebagai sarana dakwah digital.
3. Memberikan pelatihan tentang cara pengelolaan dan pelaksanaan dakwah digital berbasis media teknologi informasi dan komunikasi.

Tiga solusi yang diberikan kepada mitra diharapkan dapat menjawab kebutuhan mitra. Solusi pertama merupakan kegiatan yang memberikan pengetahuan dan wawasan bagi mitra terkait apa itu media digital. Kegiatan tersebut diawali dengan pengenailan konsep media digital, yang dilanjutkan dengan sosialisasi konsep operasional dari media digital sederhana sebagai dasar untuk melakukan pengelolaan media dikemudian hari. Solusi kedua berupa penyediaan aplikasi untuk menunjang pelaksanaan dakwah digital. Solusi ketiga berupa pemenuhan keterampilan berupa pelatihan yang diharapkan dapat memberikan tambahan keterampilan bagi mitra dalam pengelolaan media digital.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan berdasarkan dari permasalahan yang telah dijelaskan. Model kegiatan yang dilaksanakan terdiri dari sosialisasi, pembuatan aplikasi, dan pelatihan penggunaan aplikasi. Tahapan kegiatan dilakukan secara berurutan dimulai dari sosialisasi, kemudian dilanjutkan dengan perancangan serta pembuatan aplikasi. Kegiatan akhir adalah pelatihan kepada mitra terkait penggunaan dan perawatan aplikasi

1. Sosialisasi:

Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan mitra kepada konsep media digital.

2. Perancangan dan pembuatan *website*:

Kegiatan ini bertujuan untuk membangun *website* yang akan menjadi media dakwah mitra. Kegiatan ini dimulai dari perancangan hingga pembuatan *website*.

3. Pelatihan dan pendampingan:

Kegiatan ini bertujuan untuk melatih mitra agar dapat mengoperasikan *website* dengan efisien dan pelatihan pemeliharaan *website*.

Mitra turut berkontribusi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan:

1. Menyediakan ruangan untuk kegiatan sosialisasi dan pelatihan;
2. Menyediakan sumber daya manusia untuk mengikuti pelatihan;
3. Menyediakan prasarana penunjang sosialisasi dan pelatihan.

Evaluasi kegiatan pengabdian ini dilakukan guna melihat hasil sesuai dengan target yang diharapkan atau tidak. Evaluasi ini dijadikan tolak ukur dalam rangka melihat dampak terhadap mitra apakah manfaat dari kegiatan pengabdian ini dapat diserap secara optimal. Evaluasi dilakukan dengan membagikan angket kuisisioner melalui google form. Keberlanjutan dari program ini juga akan dilihat berdasarkan hasil evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan secara berurutan dimulai dengan tahapan sosialisasi, kemudian dilakukan perancangan dan pembuatan *website*. Kegiatan terakhir adalah pelatihan penggunaan *website* yang sekaligus mencakup pelatihan sekaligus pendampingan

1. Sosialisasi

Pada tahap sosialisasi tim pelaksana program pengabdian masyarakat memperkenalkan, mengedukasi, dan memberikan pemahaman tentang CMS. Mulai dari materi dasar internet dan berbagai istilahnya seperti: *Website*, *Blog*, *Wordpress*, *Domain / URL / Web Address*, *Hosting*, *Browser*, *Upload*, dan *Download*. Materi selanjutnya adalah menentukan atau melakukan identifikasi obyek atau sasaran dari CMS yang dibuat. Selain itu, materi juga mencakup manfaat CMS, dan bagaimana cara menggunakan CMS. Berikutnya peserta diberikan informasi tentang contoh situs web sederhana yang dibuat menggunakan CMS.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan sosialisasi

Kegiatan sosialisai diikuti oleh 10 orang yang terdiri dari pengurus dan anggota Yayasan Maslah Khoiru Ummah Jember. Peserta ini nantinya diharapkan dapat mengawak dan ikut serta secara aktif dalam pengelolaan dan pengawasan *website* Yayasan Maslah Khoiru Ummah Jember

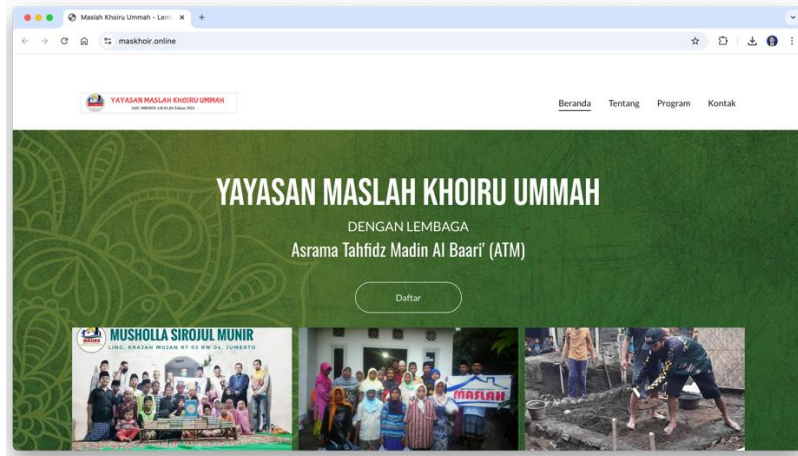
2. Perencanaan dan Pembuatan *Website*

Perencanaan dimulai dari identifikasi kebutuhan dari pihak yayasan. Tujuan utama dari dibentuknya *website* yayasan khoiru ummah adalah sebagai alternatid media dakwah dengan target pengunjung dan pengikut *website* adalah halayak umum. Adapaun konten yang perlu disertakan dalam *website* tersebut adalah sejarah singkat dan struktur organisasi. Fitur dokumentasi dan informasi yang terdiri dari agenda, literasi islam, program kajian, program hafalan Qur'an, media wakaf. *Platform CMS* yang akan digunakan adalah *Wordpress* dengan memanfaatkan tema *template* tampilan yang tersedia.

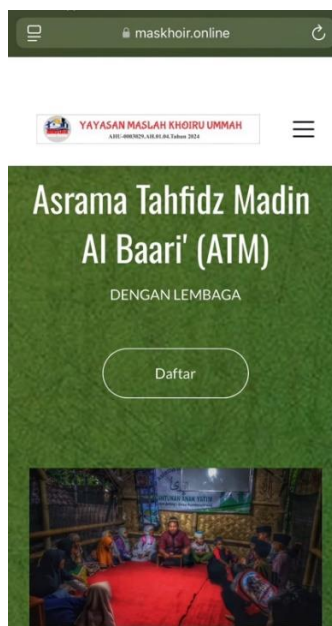


Gambar 2. Pendampingan penggunaan *website*

Hasil rancangan dari wesbiste Yayasan Maslah Khoiru Ummah Jember dapat diakses melalui URL atau alamat <mailto:https://maskhoir.online/>.



Gambar 3. Tampilan *website*



Gambar 4. Tampilan *website* versi mobile

Tahap selanjutnya setelah terbangunnya *website* Yayasan Maslah Khoiru Ummah Jember adalah proses uji coba, dimana proses uji coba dilakukan terhadap fungsionalita dari *website*, sesuai dengan penjelasan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil uji fungsi *website*

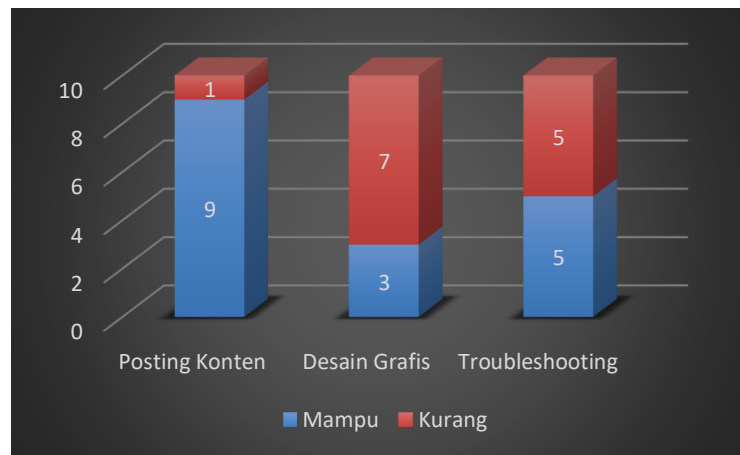
No	Tujuan	Input	Output harapan	Status
1	Uji coba login administrator	Username dan Password pada halaman panel	Berhasil mengakses <i>website</i>	Berhasil
2	Uji coba fungsi menambahkan menu	Perintah penambahan menu	Bertambahnya menu	Berhasil
3	Uji coba fungsi menambahkan postingan	Tulisan atau postingan baru	Bertambahnya tulisan atau postingan	Berhasil
4	Uji coba fungsi menghapus menu	Perintah hapus menu	Terhapusnya menu terpilih	Berhasil
5	Uji coba fungsi menghapus posting	Perintah hapus posting	Terhapusnya menu terpilih	Berhasil
6	Uji coba fungsi merubah menu	Merubah menu	Perubahan pada menu	Berhasil
7	Uji coba isi merubah postingan	Merubah isi postingan	Perubahan pada postingan	Berhasil

3. Pelatihan dan Pendampingan Program

Proses pendampingan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan tim pelaksana secara daring melalui ruang virtual zoom, kegiatan pendampingan dilakukan dengan memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan kepada peserta pelatihan dalam memahami dan menguasai penggunaan *Platform CMS Wordpress*. Tim pelaksana melakukan demonstrasi untuk memperlihatkan secara langsung penggunaan fitur-fitur di dalam *Wordpress* yang bertujuan untuk membantu peserta memahami konsep-konsep yang telah diberikan pada kegiatan sosialisasi. Selain itu peserta dapat berlatih langsung dengan membuat posting atau unggahan pada situs *website* maskhoir.online.

Jumlah peserta yang mengikuti adalah sebanyak 10 orang. Para peserta ini nantinya bertugas sebagai operator yang mempunyai kewajiban menjaga dan memelihara keberlangsungan operasional *website*. Sesi akhir dari kegiatan pelatihan dan pendampingan adalah praktikum sederhana yang melibatkan peserta dalam pengelolaan *website*. Mencakup operasional teknis seperti menambahkan

menu, edit menu, hapus menu, menambahkan postingan, edit postingan, hapus postingan, dan kemampuan teknis lainnya.



Gambar 5. Hasil uji keterampilan

Hasil uji keterampilan yang dilakukan pada peserta pelatihan yaitu anggota dari Yayasan Maslah Khoiru Ummah tergambar pada diagram di atas. Dimana ada tiga aspek utama yang menjadi fokus dalam pengelolaan *website* yaitu, membuat postingan konten, desain grafis, dan *troubleshooting*. Dari grafik yang menggambarkan hasil pengujian di atas dinyatakan bahwa 9 peserta mampu membuat postingan konten di *website*, sedangkan untuk aspek desain grafis tergambar bahwa hanya 3 orang peserta yang mampu melakukan kegiatan ini dengan baik dan 7 lainnya kurang baik dalam pengerjaan desain grafis, aspek *troubleshooting* digambarkan bahwa ada 5 orang peserta yang mampu dengan baik menyelesaikan *troubleshooting* dan 5 orang lainnya kurang mampu

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada Yayasan Maslah Khoiru Ummah Jember telah menghasilkan sebuah media dakwah baru bagi mitra dengan tujuan dapat menjadi media dakwah baru bagi mitra. Program pelatihan penggunaan media digital diikuti oleh 10 orang peserta. Para peserta ini nantinya diharapkan dapat berperan aktif dalam pengelolaan dan pengawasan *website* Yayasan Maslah Khoiru Ummah Jember. Perencanaan dan pembuatan media digital telah menghasilkan *website* yang dibuat menggunakan CMS *Wordpress* dan dapat diakses melalui URL atau alamat maskhoir.online. pelatihan dan pendampingan keterampilan penggunaan dan pengelolaan *website* dilakukan

dengan jumlah peserta 10 orang yang menghasilkan evaluasi dari 3 aspek uji keterampilan. yang menjadi fokus dalam pengelolaan *website* yaitu membuat postingan, edit dan desain, dan *troubleshooting*. Hasil uji menunjukkan bahwa 90% menguasai keterampilan posting, 30% menguasai keterampilan desain grafis, dan 50% menguasai keterampilan *troubleshooting*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kash kepada Lembaga Peneltian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jember atas dukungan dana dan bantuan lainnya sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dan dilakukan sesuai jadwal yang telah ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwardah, R. (2023). *ANALISA PENGGUNAAN BLOGSPOT SEBAGAI MEDIA DAKWAH DI ERA MODERN (STUDI KASUS MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG)*. <https://doi.org/10.29313/hikmah.vi>
- Islam, I. A., Parepare, N., Adab, U., & Dakwah, D. (2019). *Efektifitas Media Online Sebagai Sarana Dakwah Sumardin*.
- Mardiana, R. (2020). Daya Tarik Dakwah Digital Sebagai Media Dakwah untuk Generasi Milenial. *Komunida: Media Komunikasi Dan Dakwah*, 10, 148–158. <https://doi.org/10.35905/komunida.v7i2>
- Rumata, A., & Iqbal, M. (2021). Dakwah digital sebagai sarana peningkatan pemahaman moderasi beragama dikalangan pemuda. In *Jurnal Ilmu Dakwah* (Vol. 41, Issue 2).
- Rustandi, R. (2020). Cyberdakwah: Internet Sebagai Media Baru Dalam Sistem Komunikasi Dakwah Islam. *NALAR: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam*, 3(2), 84–95. <https://doi.org/10.23971/njppi.v3i2.1678>
- Tahir, H., Tang, S., Saifullah, Muhammadiyah, U., & Rappang, S. (2020). *PERANAN DAKWAH DALAM MEDIA WEBSITE DAN PENGARUHNYA DI MASYARAKAT I*).